

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan magang mahasiswa merupakan suatu bentuk pembelajaran praktik yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung ke dunia kerja di instansi mitra sebagai implementasi dari teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dalam konteks pendidikan vokasi, praktik lapangan seperti magang menjadi penting untuk membentuk keterampilan teknis dan profesional yang relevan dengan dunia kerja. Bagi mahasiswa Program Studi D3 Politeknik Negeri Jember Kampus 3 (PSDKU), kegiatan magang ini merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai syarat kelulusan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja secara nyata, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan praktis, memperluas relasi profesional, serta memahami dinamika kerja secara langsung.

Kegiatan magang penulis dilaksanakan di P.O Sayur Organik Merbabu (SOM), sebuah perusahaan agribisnis hortikultura yang fokus pada sistem pertanian organik, terutama budidaya dan pemasaran sayuran organik. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2014, berawal dari kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K) oleh salah satu mahasiswa Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana. Hingga saat ini, PO. SOM telah memproduksi lebih dari 70 jenis komoditas sayuran seperti brokoli, sawi putih, selada, pakcoy, cabai, dan lainnya, yang dipasok dari kebun sendiri maupun mitra petani. PO. SOM juga telah mendapatkan sertifikasi organik dari INOFICE (Andes & Sunaryanto, 2020), dan telah memasarkan produknya ke berbagai kota di dalam maupun luar Pulau Jawa, bahkan hingga ke luar negeri.

Seiring dengan meningkatnya tren gaya hidup sehat dan konsumsi produk ramah lingkungan, strategi pemasaran menjadi aspek penting dalam memperluas jangkauan pasar dan memperkenalkan nilai lebih dari produk organik kepada

konsumen. Oleh karena itu, dalam kegiatan magang ini, penulis tidak hanya mempelajari proses produksi, tetapi juga mengamati dan menganalisis strategi pemasaran yang diterapkan oleh PO. Sayur Organik Merbabu. Fokus utama laporan ini adalah bagaimana perusahaan mengelola bauran pemasaran (marketing mix) yang mencakup produk, harga, tempat (distribusi), dan promosi untuk meningkatkan daya saing di pasar produk organik. Dengan memahami penerapan bauran pemasaran di perusahaan agribisnis, diharapkan penulis dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai strategi pemasaran yang efektif dalam industri pertanian berkelanjutan. Selain itu kegiatan magang ini juga memberikan penulis pengalaman langsung dalam menghadapi berbagai tantangan di lapangan, mulai dari pengemasan produk hingga menjalin komunikasi dengan konsumen dan mitra usaha. Pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menghadapi berbagai tantangan di lapangan, mulai dari pengemasan produk hingga menjalin komunikasi dengan konsumen dan mitra usaha. Pengetahuan dan pengalaman ini menjadi bekal berharga untuk mengembangkan kemampuan profesional, serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja di sektor pertanian dan agribisnis yang terus berkembang.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari kegiatan magang di PO. Sayur Organik Merbabu antara lain:

1. Mengimplementasikan dan menyelaraskan anatar teori dan capaian pembejalaran dikampus dengan dinamika lapangan pada dunia kerja di sector pertanian.
2. Mengasah kepekaan dalam mengidentifikasi masalah, menemukan solusi alternative dengan pendekatan lintas disiplin ilmu untuk meningkatkan kemampuan intelektual.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemasaran brokoli melalui penerapan startegi manajemen pemasaran yang tepat

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang antara lain yaitu:

1. Mempelajari strategi pemasaran brokoli yang digunakan oleh PO. Sayur Organik Merbabu
2. Mengembangkan rencana pemasaran berbasis data untuk meningkatkan daya saing brokoli di pasar.
3. Mengidentifikasi saluran distribusi brokoli yang paling efektif dan efisien

### 1.1.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu:

1. Mengasah kemampuan bekerja di lapang, baik secara individu maupun kelompok anatar mahasiswa, pembimbing lapang, maupun tenaga kerja lainnya di PO. Sayur Organik Merbabu.
2. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, fasilitas peralatan, prosedur teknik, maupun kegiatan lainnya yang mungkin tidak diperoleh selama di Perguruan Tinggi.
3. Mengasah kepekaan terhadap permasalahan yang muncul dan kemampuan berpikir kritis dalam pemecahan masalah melalui berbagai sudut pandang dan lintas disiplin ilmu.
4. Mahasiswa menjadi terbuka akan perbedaan pendapat, mampu menerima saran dan masukan dengan baik, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja baru dengan latar belakang dari berbagai disiplin ilmu.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kegiatan magang berada di PO. Sayur Organik Merbabu yaitu pada area yang beralamat di Jalan Raya Salatiga-Magelang No.KM.14,Sidomukti, Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan yang dimulai pada 3 Februari 2025 sampai dengan 28 Mei 2025.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang dilakukan oleh mahasiswa secara langsung terjun ke lapang untuk mengamati, mempelajari serta melihat kondisi yang sebenarnya terjadi dilapang khususnya pada kegiatan produksi benih broki dari awal proses persiapan lahan hingga pengolahan setelah proses panen. Bentuk dari kegiatan dan metode pengumpulan data yang dilakukan saat kegiatan magang ini antara lain :

#### 1. Metode observasi

Metode observasi atau survey lapang dilakukan secara langsung pada lingkungan sekitar PO.Sayur Organik Merbabu utamanya pada lahan budidaya tanaman brokoli dengan mengetahui tahapan budidaya brokoli secara organik yang nantinya produk sayuran organik tersebut akan dipasarkan untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Mahasiswa juga terjun langsung untuk praktik serta

mengamati berbagai kendala maupun permasalahan yang muncul menemukan Solusi dari permasalahan, serta mengamati hal lain-lain yang relevan.

## 2. Metode wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan tanya jawab dengan pembimbing magang dari Perusahaan maupun dengan tenaga kerja yang ada di lapang dan ikut terjun langsung. Wawancara ini dilakukan dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan institusi mitra meliputi kondisi institusi mitra. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan data sebagai pendukung dan pelengkap dalam penyusunan laporan.

## 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mengambil foto ataupun video kegiatan yang dilakukan dilapang. Kegiatan dokumentasi ini sebelumnya harus bertanya dahulu kepada pembimbing apakah diizinkan atau tidak untuk mengambil foto atau pun video pada kegiatan tersebut karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia Perusahaan.

## 4. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan penelusuran Pustaka berupa buku, jurnal, artikel, majalah, koran, internet, maupun sumber lain yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai bahan pelengkap, pendukung, dan pembanding informasi dari kegiatan magang. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah dan melengkapi informasi yang telah diperoleh selama kegiatan magang. Studi Pustaka juga berguna dalam penyusunan laporan magang.